

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah)

ASSET	2015	2014	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	2015	2014
I. INVESTASI					
A. UANG					
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	119.500,00	85.500,00	1 Utang Klaim	2,91	2.014,38
2 Saham	5.991,11	12.201,70	2 Utang Koasuransi	-	-
3 Surat Utang Korporasi dan Suku Korporasi	8.000,00	30.500,00	3 Utang Reasuransi	50.004,36	30.143,39
4 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	-	4 Utang Komisi	168,70	0,95
5 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	5 Utang Pajak	-	536,37
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.233,61	716,36
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-	7 Utang Lain	1.791,16	1.382,08
8 Reksa Dana	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	53.200,75	34.793,52
9 Kertas Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	B. CADANGAN TEKNIS		
10 Dana Investasi Real Estate	-	-	9 Cadangan Premi	148.344,21	86.019,24
11 Penyertaan Langsung	-	-	10 Cadangan Atas Premi yang Belum merupakan Pendapatan	1.180,68	2.999,48
12 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan untuk Investasi	-	-	11 Cadangan Klaim	22.871,63	19.711,82
13 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan Bank	-	-	12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 11)	172.396,52	108.730,54
14 Emas Murni	-	-	13 Jumlah Liabilitas (8 + 12)	225.597,28	143.524,07
15 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	14 Pinjaman Subordinasi	-	-
16 Investasi Lain	-	-	II. EKUITAS		
17 Jumlah Investasi (1 s/d 16)	133.491,11	128.201,70	15 Modal Disetor	100.000,00	100.000,00
II. BUKAN INVESTASI					
18 Kas dan Bank	1.975,55	1.795,14	16 Agio Saham	16.602,14	21.074,99
19 Tagihan Premi Penutupan Langsung	83.408,70	42.173,47	17 Saldo Laba	-	-
20 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	18 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	21.074,99	-
21 Tagihan Reasuransi	135.587,76	88.673,81	19 Komponen Ekuitas Lainnya	137.677,14	121.074,99
22 Tagihan Investasi	-	-	20 Jumlah Ekuitas (15 s.d 19)	363.274,41	264.599,06
23 Tagihan Hasil Investasi	1.507,06	57,52	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13+20)		
24 Pinjaman Polis	-	-			
25 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	1.026,94	1.137,76			
26 Aset Tetap Lain	6.277,30	2.559,67			
27 Aset Lain	-	-			
28 Jumlah Bukan Investasi (18 s/d 27)	229.783,31	136.397,37			
Jumlah Aset (17 + 28)	363.274,41	264.599,06			

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS
 KOMISARIS UTAMA : Anton Budidjaja
 KOMISARIS INDEPENDEN : Nyoman Sutedja
 KOMISARIS INDEPENDEN : Kemal Imam Santoso

DEWAN DIREKSI
 DIREKTUR UTAMA : Prihantoro
 DIREKTUR : Jimmy Jerry L.

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Reliance Capital Management 99%
 2. Anton Budidjaja 1%

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR
Reasuransi Dalam Negeri :
 1. PT Reasuransi International Indonesia
 2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
 3. PT Reasuransi Nasional Indonesia

Jakarta, 31 Desember 2015
 Direksi
 PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Prihantoro
 President Direktur

Jimmy Jerry L.
 Direktur

PERHITUNGAN LABA RUGI

Periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah)

	2015	2014
I. PENDAPATAN		
1 Pendapatan Premi	197.282,59	132.994,76
2 Premi Reasuransi	149.663,02	101.756,91
3 Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(107,56)	439,44
4 Jumlah Pendapatan Premi Neto	47.727,13	30.798,42
5 Hasil Investasi	5.769,77	8.058,66
6 Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	20.749,21	12.102,14
7 Pendapatan Lain	-	-
8 JUMLAH PENDAPATAN	74.246,12	50.959,22
II. BEBAN		
Beban Asuransi		
a Klaim dan Manfaat		
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	44.540,50	28.821,21
(2) Klaim Reasuransi	(28.670,69)	(21.780,77)
(3) Kenaikan (penurunan) Cadangan Premi	13.926,33	11.445,18
(4) Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim	1.212,33	3.294,95
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	31.008,48	21.780,56
b Biaya Akuisisi		
(1) Beban Komisi- Tahun Pertama	13.483,64	7.558,88
(2) Beban Komisi- Tahun Lanjutan	-	-
(3) Beban Komisi- Overriding	-	-
(4) Beban Lainnya	4.260,17	3.070,40
Jumlah Biaya Akuisisi	17.743,81	10.629,27
Jumlah Beban Asuransi (a+b)	48.752,29	32.409,83
10 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	1.214,40	803,29
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya	4.319,11	2.598,77
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	288,74	138,45
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	4.104,78	2.650,02
Hasil (Beban) Lain	(1.035,35)	(550,05)
11 JUMLAH BEBAN	57.643,97	38.050,32
12 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (35+36)	16.602,14	12.908,90
13 Pajak Penghasilan	-	994,53
14 LABA SETELAH PAJAK (37-38)	-	11.914,37
15 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
16 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (39+40)	16.602,14	11.914,37

BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2015	2014
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	335.708,04	228.943,14
b. Kewajiban	225.597,28	143.524,07
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	110.110,76	85.419,08
B. Modal Minimum Berbasis Resiko (MMBR)		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	8.570,46	5.243,52
b. Ketidakeimbangan antara Proyeksi Anus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	4.674,83	2.497,98
c. Kelidak seimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	-	-
d. Yang Diperkirakan (Schedule D)	3.542,82	3.286,76
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	667,55	332,26
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	3.796,48	2.434,68
g. Risiko Operasional (Schedule G)	84,24	25,12
h. Risiko Operasional PAYD (Schedule H)	-	-
Jumlah MMBR	21.336,36	13.820,32
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	88.774,41	71.598,76
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 4	516,07%	618,07%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.000,00	20.000,00
b. Rasio Likuiditas (%)	308,76%	828,73%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	346,27%	120,09%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	12,09%	16,75%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan	73,70%	68,75%

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat Kesehatan Keuangan Menunjukkan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- 3) MMBR Modal Minimum Berbasis Resiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas
- 4) Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis resiko.

Catatan :

- Informasi keuangan diatas pada tanggal 31 Desember 2015
- Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Herman Budi Purwanto FSA"
- Anka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Unaudited)
- Dan-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)